

## Industri Otomotif: Penjualan mobil ritel terkontraksi -5,3% yoy Agustus 2023

### Key messages:

- Penjualan mobil ritel pada Agustus 2023 terkontraksi -5,3% yoy dengan total penjualan sebesar 86,4 ribu unit.
- Penjualan mobil listrik pada 8M23 tumbuh 897,2% yoy.
- Produsen mobil listrik Asia berencana membuka pabrik di Indonesia.
- Kami memperkirakan penjualan tahun 2023 di rentang 950 ribu – 1,05 juta.

### Penjualan mobil ritel pada Agustus 2023 terkontraksi -5,3% yoy.

- Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) mencatat penjualan mobil ritel pada Agustus 2023 sebesar 86,4 ribu unit, atau terkontraksi -5,3% yoy (vs. 20,2% yoy pada Agustus 2022).
- Penjualan mobil penumpang terkontraksi -6,1% yoy (vs. 22,5% yoy dengan total penjualan sebesar 65,7 ribu unit. Lebih detail, penjualan mobil 4x2 yang berkontribusi sebesar 71,6% dari penjualan mobil penumpang mengalami kontraksi sebesar -9,0% yoy (vs. 14,8% yoy pada Agustus 2022). Kami menilai *pent-up demand* yang terjadi pada Agustus 2022 menyebabkan terjadinya *high-base effect* pada Agustus 2023 sehingga penjualan mengalami kontraksi.
- Penjualan mobil niaga terkontraksi -2,4% yoy (vs. 13,3% yoy pada Agustus 2023) dengan total penjualan sebesar 20,6 ribu unit. Penjualan mobil pengangkutan seperti, *pick-up* dan truck masing-masing terkontraksi -10,5% yoy dan -14,2% yoy seiring dengan koreksi harga komoditas. Sebaliknya, penjualan bus tumbuh 45,0% yoy, menunjukkan peningkatan kebutuhan alat transportasi di masa yang akan datang.
- Secara kumulatif, penjualan mobil selama periode Januari – Agustus 2023 (8M23) mencapai 665,3 ribu unit, atau tumbuh 4,4% yoy (vs. 20,7% yoy pada 8M22). Peningkatan penjualan mobil tersebut ditopang oleh penjualan mobil penumpang yang tumbuh 6,2% yoy (vs. 21,6% yoy pada 8M22) di tengah kontraksi penjualan mobil niaga yang sebesar -0,9% yoy (vs. 18,0% yoy pada 8M22).

### Penjualan mobil listrik pada 8M23 tumbuh 897,2% yoy.

- Penjualan mobil listrik (HEV, PHEV, dan BEV) pada 8M23 tercatat sebesar 32.876 unit, atau tumbuh 897,2% yoy. Mayoritas penjualan mobil listrik tersebut berasal dari HEV yang tercatat sebesar 24.609 unit (kontribusi sekitar 74,9% dari penjualan mobil listrik).
- Penjualan mobil listrik *Hybrid Electric Vehicle* (HEV) tumbuh 1.400,6% yoy, yang melonjak didorong oleh penjualan *Toyota Innova Zenix* (11.248 unit), *Suzuki Ertiga Hybrid* (4.229 unit), dan *Suzuki XL-7 Hybrid* (3.394 unit).
- Penjualan mobil listrik *Battery Electric Vehicle* (BEV) mencapai 8.209 unit, atau tumbuh 398,4% yoy. Penjualan tersebut ditopang oleh penjualan *Hyundai Ioniq5* (4.315 unit), *Wuling AirEV* (2.424 unit), dan *Toyota bZ4X* (451 unit).

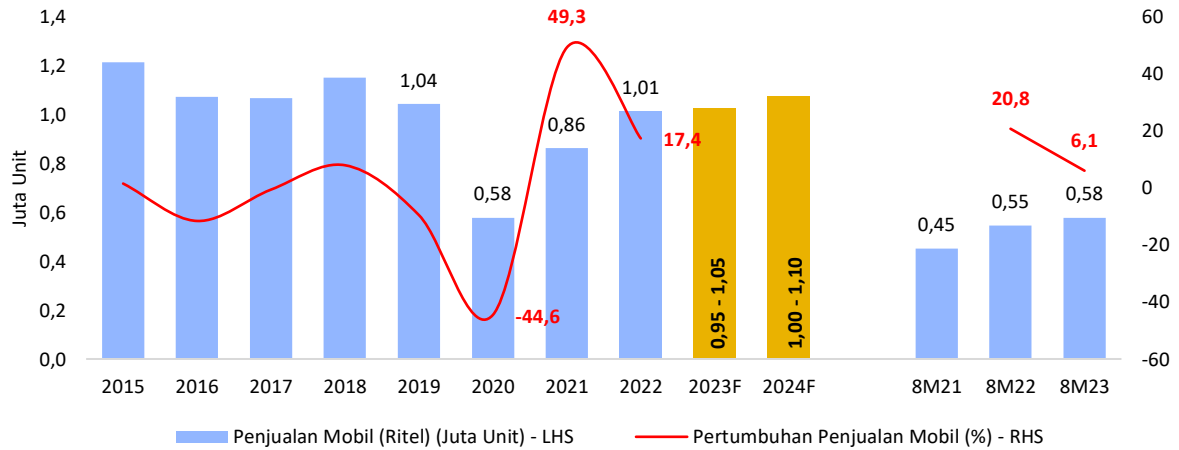
### Produsen mobil listrik Asia berencana membuka pabrik di Indonesia.

- *VinFast*, produsen mobil listrik asal Vietnam, berencana menginvestasikan sebesar USD 1,2 miliar, atau IDR 18,36 triliun di Indonesia. Dari angka tersebut, sebesar IDR 2,29 – 3,06 triliun digunakan untuk membangun pabrik mobil listrik. Pabrik *VinFast* direncanakan beroperasi pada tahun 2026 dengan kapasitas produksi 30.000 – 50.000 unit per tahun.
- Selain *VinFast*, beberapa produsen mobil lain yang merencanakan berinvestasi di Indonesia seperti, *Neta* dan *BYD*. *Neta* yang pertama kali dikenalkan pada GIIAS 2023, akan mengoperasikan fasilitas perakitan pada kuartal II-2024.
- *BYD*, salah satu produsen mobil listrik terbesar di Tiongkok, juga berencana untuk berinvestasi di Indonesia. Namun, perusahaan tersebut masih menunggu realisasi dari wacana insentif pemotongan bea masuk mobil impor *Completely Built Up* (CBU) dari 50% menjadi 0% bagi produsen mobil listrik yang membangun fasilitas produksi di Indonesia.

#### View ke depan.

- Kami optimis penjualan mobil domestik tahun 2023 akan berkisar antara **950 ribu – 1,05 juta unit**. Sebagai catatan, penjualan mobil 8M23 telah mencapai 63,4% dari perkiraan tertinggi kami.
- Pada tahun 2024, kami melihat kinerja sektor otomotif tidak jauh berbeda dibandingkan dengan kinerja tahun 2023.
- Kami melihat katalis positif pendorong penjualan mobil ke depan adalah peluncuran model-model baru, termasuk perkembangan penjualan mobil listrik di Indonesia bersama dengan ekosistemnya. Selain itu, optimisme konsumen yang masih terjaga akan mendorong kinerja penjualan mobil.
- Sementara itu, faktor risiko adalah risiko peningkatan suku bunga *the Fed* dan periode suku bunga tinggi akan relatif lama ke depan. Akibatnya, nilai tukar Rupiah dan tingkat suku bunga dalam negeri bisa terpengaruh. Pada akhirnya, depresiasi Rupiah dan peningkatan suku bunga bisa mempengaruhi daya beli masyarakat dan biaya produksi otomotif dalam negeri. \*\*\*

**Grafik 1. Penjualan Mobil Ritel per Tahun (Juta Unit)**



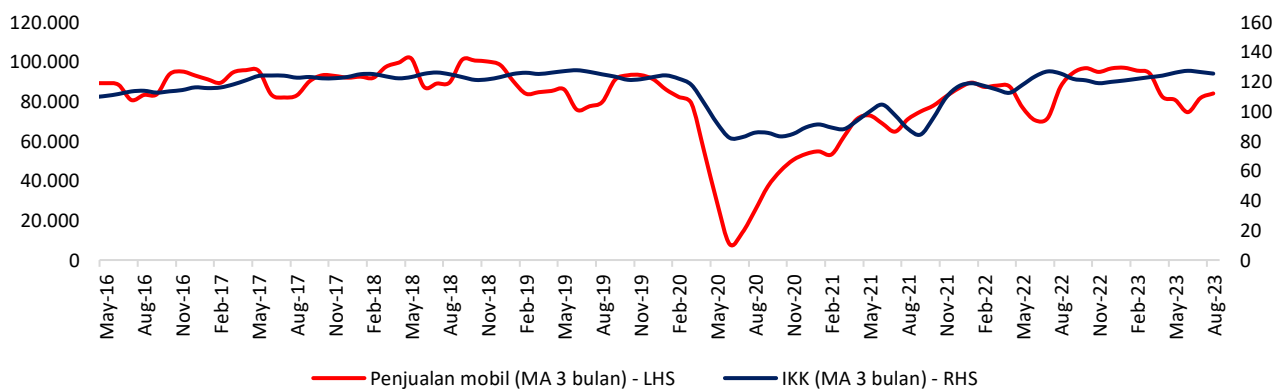
Sumber: GAIKINDO

**Tabel 1. Pertumbuhan penjualan mobil**

Penjualan mobil	8M23 (% yoy)	8M22 (% yoy)	Aug-23 (% yoy)	Jul-23 (% yoy)	Aug-22 (% yoy)	2022	2021	Aug-23 (% mom)	Jul-23 (% mom)
Mobil total	4,4	20,7	-5,3	-5,2	20,2	17,4	49,3	13,1	-4,6
Mobil niaga	-0,9	18,0	-2,4	-7,8	13,3	12,0	47,7	15,9	-10,0
Mobil penumpang	6,2	21,6	-6,1	-4,3	22,5	19,3	49,9	12,2	-2,8
LCGC	21,6	18,5	0,6	6,1	50,4	24,1	24,7	7,7	-5,6

Sumber: GAIKINDO

**Grafik 2. Penjualan Mobil (Unit) dan Indeks Keyakinan Konsumen**



Sumber: GAIKINDO dan Bank Indonesia

**Tabel 2a. Penjualan ritel mobil bulanan**

	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
2014	96,8	100,8	106,2	98,6	98,9	107,6	94,1	91,7	101,9	98,7	95,3	104,7
2015	97,1	97,4	110,1	102,9	104,1	110,3	79,9	92,7	103,4	102,4	103,4	110,2
2016	82,7	87,1	92,5	84,5	86,3	96,0	62,4	95,2	91,8	92,6	95,3	107,1
2017	78,3	79,1	94,4	79,6	94,9	80,1	84,7	90,3	86,6	87,6	99,7	112,0
2018	94,1	90,9	106,1	94,7	104,2	71,8	98,2	99,3	92,4	93,6	98,0	109,5
2019	87,6	81,3	91,1	80,6	93,9	65,8	87,6	89,3	82,9	88,9	93,3	100,8
2020	81,1	77,9	60,4	24,3	17,1	29,9	35,8	37,7	43,4	46,1	56,1	68,7
2021	54,0	46,9	77,5	79,5	64,2	65,7	64,0	75,8	72,6	77,0	84,5	101,5
2022	78,6	70,0	89,9	81,6	61,6	83,6	80,5	91,2	95,4	89,7	87,7	103,9
2023	90,9	84,0	96,5	68,5	82,6	80,0	76,4	86,4				

**Tabel 2b. Penjualan ritel mobil penumpang bulanan**

	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
2014	70,1	72,6	77,2	72,5	73,8	79,3	70,9	65,7	71,7	68,9	66,2	74,5
2015	57,1	60,6	68,0	64,0	65,6	69,7	50,6	55,3	63,7	62,5	66,0	72,8
2016	61,6	69,8	73,4	66,2	70,4	80,0	49,6	78,0	73,2	74,0	76,0	84,9
2017	61,3	61,2	74,5	63,3	75,5	64,9	65,5	68,8	64,4	65,9	77,9	88,4
2018	73,7	70,2	82,9	72,8	82,8	56,2	74,7	74,5	66,5	67,9	72,6	83,7
2019	65,8	62,4	71,4	62,5	76,1	50,8	67,2	67,7	61,6	66,4	70,1	76,9
2020	62,8	59,8	46,9	18,4	12,9	21,2	24,8	27,2	30,4	31,5	39,9	50,6
2021	38,6	31,5	59,3	61,3	49,5	47,6	47,6	57,2	51,3	56,1	62,7	76,2
2022	59,1	51,6	68,1	61,7	43,5	62,3	61,2	70,0	72,6	67,8	65,4	78,8
2023	66,1	61,9	74,7	56,2	63,7	60,2	58,6	65,7				

**Tabel 2c. Penjualan ritel mobil niaga bulanan**

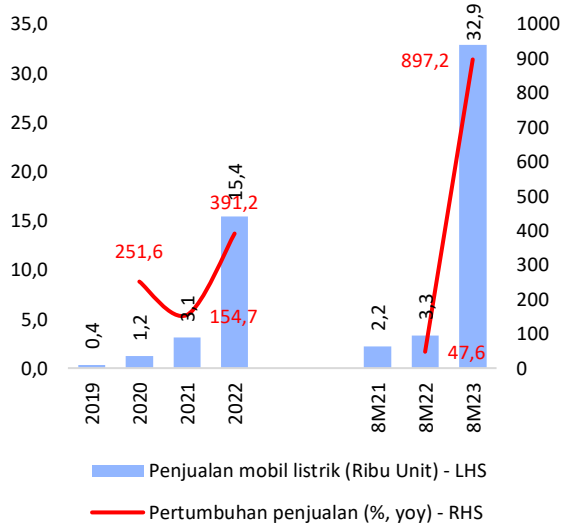
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
2014	26,8	28,2	29,0	26,2	25,1	28,4	23,2	26,0	30,2	29,8	29,1	30,3
2015	24,1	22,2	25,3	23,1	22,8	24,4	17,3	22,1	24,1	24,5	23,0	23,1
2016	21,1	17,3	19,1	18,3	15,9	16,0	12,8	17,2	18,7	18,7	19,3	22,2
2017	17,0	17,9	19,9	16,3	19,4	15,2	19,2	21,5	22,1	21,7	21,8	23,5
2018	20,4	20,6	23,2	21,9	21,4	15,6	23,4	24,8	25,9	25,8	25,4	25,8
2019	21,7	18,9	19,7	18,2	17,8	15,0	20,4	21,6	21,2	22,5	23,3	24,0
2020	18,3	18,1	13,5	5,9	4,2	8,7	11,0	10,4	12,9	14,6	16,2	18,1
2021	15,4	15,4	18,3	18,2	14,7	18,1	16,4	18,7	21,4	20,9	21,9	25,3
2022	19,5	18,4	21,8	20,0	18,1	21,3	19,3	21,1	22,8	21,8	22,3	25,1
2023	24,8	22,1	21,8	12,4	18,8	19,8	17,8	20,6				

**Tabel 2d. Penjualan ritel mobil LCGC bulanan**

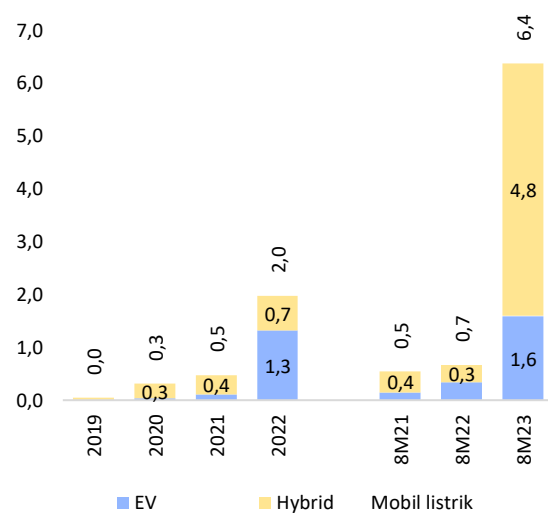
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
2014	14,1	14,1	12,1	11,8	11,3	14,3	13,6	13,8	15,7	14,2	13,4	15,8
2015	12,5	12,2	13,5	12,7	12,9	14,5	12,4	13,8	14,9	14,7	16,4	16,0
2016	13,6	15,3	14,4	13,5	14,6	18,5	11,2	24,1	25,0	24,6	23,4	25,5
2017	19,1	18,3	21,0	19,1	21,9	19,3	19,2	19,3	18,0	19,4	22,2	26,0
2018	19,5	17,6	19,5	19,6	22,1	15,7	18,5	17,4	14,8	16,7	19,3	24,9
2019	17,1	16,3	19,8	17,0	23,1	14,1	18,4	18,0	16,9	18,5	19,4	22,5
2020	16,9	16,3	12,9	4,9	4,0	5,7	6,7	7,2	8,5	9,1	10,6	13,7
2021	9,9	9,2	11,5	15,1	13,3	13,3	8,7	11,1	12,5	12,1	12,8	15,7
2022	12,6	12,8	13,7	13,5	9,8	15,5	14,7	16,6	17,9	15,9	17,6	19,6
2023	17,3	16,4	19,5	14,7	16,0	16,5	15,6	16,7				

Sumber: GAIKINDO

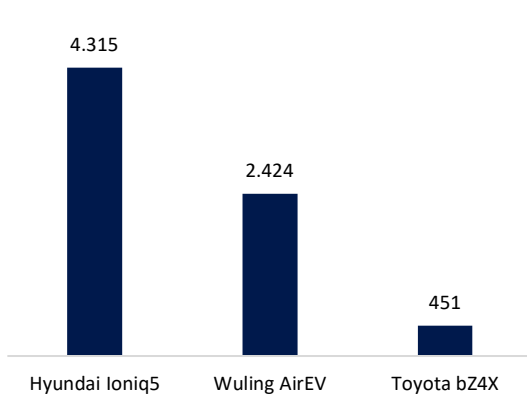
**Grafik 4a. Penjualan Mobil Listrik (Ribu Unit)**



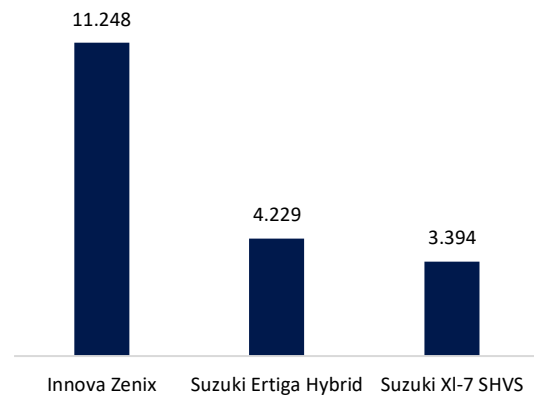
**Grafik 4b. Proporsi Penjualan Mobil Listrik terhadap Penjualan Mobil Penumpang (%)**



**Grafik 4c. Penjualan BEV terbesar per 8M23 (Unit)**



**Grafik 4d. Penjualan HEV terbesar per 8M23 (Unit)**



Sumber: GAIKINDO

**Our Team**  
**Industry and Regional Research Department**

**Chief Economist**

Andry Asmoro

**Head of Industry and Regional Research**

Dendi Ramdani

**Analysts**

Nadia Kusuma Dewi

Mamay Sukaesih

Haris Eko Faruddin

Ahmad Zuhdi Dwi Kusuma

Abrar Aulia

Muhammad Osribillal

Stella Kusumawardhani

Email: [oce@bankmandiri.co.id](mailto:oce@bankmandiri.co.id)

Website: [www.mandiri-research.or.id](http://www.mandiri-research.or.id)

**Disclaimer:** This material is for information only. The information herein has been obtained from sources believed to be reliable, but we do not warrant that it is accurate or complete, and it should not be relied upon as such. Opinion expressed is our current opinion as of the date appearing on this material only, and subject to change without notice. It is intended for the use by recipient only and may not be reproduced or copied/photocopied or duplicated or made available in any form, by any means, or redistributed to others without written permission from PT Bank Mandiri, Tbk. For further information please contact: **Office of Chief Economist**, Phone. (021) 524 5272 or Fax. (021) 521 0430.